

**PROSPEK PENINGKATAN PRODUKSI  
JAGUNG DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**NARSIANA SONYA NGURU  
2018310126**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

Prospek Peningkatan Produksi Jagung Di Indonesia  
Narsiana Sonya Nguru, Dr.Ir. Dyanasari, dan Dr. Asnah  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.  
Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.  
Email : [sonyanguru29@gmail.com](mailto:sonyanguru29@gmail.com)

### Abstrak

Selain gandum dan beras, jagung adalah salah satu sumber karbohidrat terpenting di dunia. Jagung adalah sumber makanan alternatif lainnya; di seluruh Amerika Tengah dan Selatan, ini adalah sumber utama karbohidrat. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung mempunyai kegunaan dan nilai tambah lain, seperti digunakan sebagai pakan ternak, untuk bahan ekstraksi minyak, untuk membuat tepung, dan sebagai bahan baku proses industri. Selain padi dan kedelai, jagung merupakan salah satu tanaman pangan utama. Secara khusus, jagung merupakan tanaman pangan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia dan hewan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. menilai kemungkinan pertumbuhan produksi jagung di Indonesia dalam 30 tahun ke depan; dan 2. mengidentifikasi solusi pertumbuhan produksi jagung di Indonesia. Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) menyediakan data untuk penelitian ini, yang diakses melalui data time series yang dihasilkan dari hasil analisis regresi linier sederhana selama 30 tahun, mulai tahun 1989 hingga 2020. Data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah juga digunakan dalam penelitian ini. Data yang diolah akan menjalani dua jenis analisis—kualitatif dan kuantitatif—sebagai bagian dari metodologi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui produksi jagung di Indonesia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mempunyai kemungkinan untuk memproduksi lebih banyak jagung. Produktivitas jagung di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat di masa depan. Peningkatan produksi jagung pada prakiraan ke depan yaitu tahun 2019–2050 mengalami peningkatan. Diketahui dengan analisis regresi sederhana diketahui peningkatan rata-rata 189.524.363,6 ton/tahun, maka diperkirakan pada tahun 2050 produksi jagung di Indonesia 3.127.152.000 ton/tahun. Berdasarkan hasil analisis SWOT mengenai strategi pengembangan jagung di Indonesia berada pada kuadran I yaitu mendukung strategi *turn around* yang artinya Indonesia memiliki peluang pasar yang besar, namun disisi lain Indonesia juga mengalami kendala-kendala yang berasal dari internal. Indonesia memiliki banyak masalah dan kelemahan, namun terdapat juga sejumlah kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan jagung di Indonesia.

**Kata Kunci: Jagung, Indonesia, prospek, produksi, dunia**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Karena kekayaan sumber daya alamnya, Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana petani menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk negara tersebut (Erviyana, 2014). Luas lahan pertanian Indonesia mencapai 7,46 juta hektar pada tahun 2019, berdasarkan statistik lahan pertanian pada tahun 2015 hingga 2019. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling esensial, dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 yang pasal 1(2) dan 4 menyatakan bahwa negara berhak menentukan kebijakan pangan berdasarkan potensi sumber daya lokal untuk menyediakan pangan yang cukup dan aman. Dengan demikian, tanaman pangan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pangan pokok seluruh penduduk.

Selain itu, jagung merupakan tanaman pangan dan tanaman palawija yang mempunyai beberapa kegunaan dan manfaat, khususnya sebagai bahan pangan konsumsi manusia dan pakan ternak. Rata-rata pertumbuhan tahunan produksi jagung di Indonesia adalah sebesar 4,30%, hal ini berkorelasi kuat dengan perkembangan jagung di negara tersebut yang tumbuh sekitar 5,26% setiap tahunnya (Aldillah, 2017).

Produksi jagung Indonesia masih terhambat oleh sejumlah permasalahan, seperti penggunaan benih hibrida yang bukan yang terbaik, sulitnya akses terhadap pupuk, buruknya metode pasca panen dan panen, serta lemahnya kelembagaan (Ditjentan, 2004; Aldillah, 2017). Karena beberapa tantangan yang dialami oleh petani jagung, seperti yang berkaitan dengan pembinaan, pengelolaan, dan operasi pemasaran tanaman mereka, yang menghambat kegiatan operasional rutin, agribisnis jagung seringkali merupakan usaha kecil (Jaya, 2013). Rata-rata laju pertumbuhan tahunan produksi jagung dalam 10 tahun terakhir adalah 5,44%, tidak dapat memenuhi peningkatan tahunan nasional sebesar 7,32% permintaan jagung (Pusdatin, Kementerian Pertanian, 2016). Selain itu, produksi dan permintaan jagung yang tidak merata di berbagai daerah dan dari waktu-ke waktu, mengakibatkan kelangkaan jagung yang tidak dapat memenuhi permintaan nasional. Ada surplus jagung pada Februari-April, tetapi akan ada kekurangan bulan depan. Produk jagung Mei 2020 sebanyak 1.399.171 ton gagal memenuhi permintaan 1.746.858 ton jagung, sehingga terjadi kekurangan 251.620 ton. Kelangkaan tersebut diduga karena belum optimalnya pengelolaan persediaan dan pendistribusian komoditas jagung (Assauri. Sofyan, 2016).

Salah satu sektor pangan yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kedua setelah beras adalah industri jagung. Pada subsektor tanaman pangan, kontribusi jagung terhadap PDB sekitar 15,67% dan tumbuh sebesar 1,2% setiap tahunnya. (Marani & Setiawati, 2020) Keadaan ini menunjukkan kontribusi signifikan jagung terhadap perluasan sektor pangan dan perekonomian AS secara keseluruhan. Selain itu, jagung membantu memenuhi kebutuhan nutrisi. Meskipun petani mandiri hanya menyumbang 23,9% dari sektor pangan, atau sekitar 25,5%, permintaan jagung dalam negeri masih terus meningkat, dengan 7,2% digunakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis pakan (Pusat Data dan Data Kementerian Pertanian, 2016).

Karena permintaan jagung lebih banyak dibandingkan pasokan, harga jagung di tingkat petani dan pabrik pakan mungkin berfluktuasi. Impor jagung tidak hanya untuk memenuhi permintaan, tetapi juga menurunkan volatilitas harga. Melalui integrasi pasar, guncangan terhadap penawaran dan permintaan di satu pasar dapat berdampak pada perdagangan dan harga di wilayah lain. Baik harga jagung di tingkat pabrik pakan maupun harga jagung impor dari negara pengimpor seperti Indonesia dipengaruhi oleh harga jagung di tingkat petani. Pergerakan harga jagung di tingkat petani dan di tingkat pabrik pakan seringkali serupa. Selama bulan panen utama pada bulan September hingga Desember, harga jagung berfluktuasi secara signifikan di tingkat petani dan pabrik pakan. Skenario ini menunjukkan bagaimana pabrik pakan dan petani bekerja sama. Meskipun pabrik pakan ternak mengalami kenaikan harga jagung sebesar 2,81% per tahun dan petani mengalami kenaikan sebesar 2,64% per tahun, harga jagung global cenderung konstan, yaitu meningkat sebesar 1,36% per tahun. Meskipun harga jagung global menurun, harga jagung untuk pabrik pakan dan ternak cenderung meningkat dari bulan September hingga Desember 2018. Reaksi harga yang berbeda menunjukkan bahwa pasar jagung belum sepenuhnya terkonsolidasi. Jagung merupakan tanaman yang mempunyai potensi ekonomi dan peluang pengembangan yang cukup besar. Sebagian masyarakat Indonesia masih memanfaatkan jagung sebagai makanan pokok, meskipun faktanya jagung merupakan bahan pangan terpenting kedua setelah beras atau padi. Selain dibutuhkan untuk membeli pangan dan pakan, jagung juga banyak dimanfaatkan oleh industri, sehingga menyebabkan permintaan jagung di negara ini terus meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan jagung ini disebabkan oleh berkembangnya usaha peternakan dan industri pangan.

Jagung merupakan komoditas pangan urutan kedua setelah beras. Ini dapat digunakan sebagai pakan ternak atau sebagai sumber kalori sebagai pengganti nasi. Seiring dengan meningkatnya taraf perekonomian masyarakat dan berkembangnya industri pakan ternak, maka permintaan terhadap jagung akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan produksi melalui pemanfaatan sumber daya alam dan manusia, teknologi, ketersediaan lahan dan potensi hasil, serta ketersediaan lahan. Salah satu produk pertanian terpenting, jagung, erat kaitannya dengan bisnis besar. Selain dimakan mentah, jagung juga bisa diolah menjadi berbagai masakan lainnya. Cangkang kering sering kali diberikan kepada hewan dengan cara lain. Oleh karena itu, pertanian jagung memiliki masa depan yang sangat cerah. baik dari segi permintaan maupun harga jualnya (Isnuriyadi, 2019).

Kebutuhan jagung diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya karena berbagai faktor, antara lain kebutuhan pangan, produksi komponen pangan, bahan baku pakan, barang industri yang berasal dari jagung, bahkan kebutuhan bahan baku energi (bioetanol). . Ketika konsumsi terus meningkat, namun hal ini tidak dibarengi oleh kenaikan produksi jagung nasional yang memadai. Seandainya produksi jagung Indonesia memperoleh perhatian yang lebih besar, tidak menutup kemungkinan Indonesia dapat menjadi salah satu produsen jagung dunia yang dapat membawa nama harum Indonesia sekaligus memberi kesejahteraan bagi petani jagung. Oleh karenanya, perlu dilakukan penelitian sejauh mana produksi jagung Indonesia dimasa depan dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia, apalagi ditunjang oleh bantuan Pemerintah dalam meningkatkan produksi jagung nasional.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Sesuai dengan melatar belakangi yang ada maka mempermasalahkan riset berikut ialah:

- a. Bagaimana produksi jagung di Indonesia pada 30 tahun kedepan?
- b. Bagaimana strategi peningkatan produksi jagung di Indonesia?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuannya riset ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui prospek peningkatan produksi jagung di Indonesia pada 30 tahun kedepan.
- b. Untuk mengetahui strategi peningkatan produksi jagung di Indonesia.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat riset berikut yaitu:

- a. Hal ini dapat memberikan informasi kepada para petani tentang besarnya insentif yang dimiliki petani Indonesia dalam mengawasi, menanam, dan meningkatkan hasil jagung.
- b. Bagi pemerintah, merupakan cara untuk membangun jembatan antara lembaga atau pemerintah dan memberikan acuan bagi pemerintah Indonesia untuk meningkatkan produksi jagung. Membantu pemerintah dalam mengembangkan jagung di kalangan petani.
- c. Bagi pemerintah selanjutnya, meningkatkan pendapat negara dari hasil produksi jagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R. (2017). Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 15 (1), 43–66.
- Apriani, A. E., Soetoro, S., & Yusuf, M. N. (2017). Analisis Usahatani Jagung (Zea Mays L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(3), 145.  
<https://doi.org/10.25157/jimag.v2i3.277>
- Assauri, Sofyan. (2016). Manajemen Operasi dan Produksi. In *PT. Rajagrafindo Persada*. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id>
- Al. Qarazi, M. I., Sukardi, S., & Anwar, A. (2021). Analisis Peramalan Produksi, Konsumsi Dan Harga Jagung Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Agrimansion*, 22(1), 12-12.
- Amril, A. (2021). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Lamaeto Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral Dissertation, Universitas Nuhamadiyah Palopo).
- ARTIKA, A., & Umayah, A. (2021). *Pengaruh Aplikasi Pgp Dalam Pengendalian Penyakit Rebah Kecambah Pada Tanaman Jagung (Zea Mays)* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Agustina, E. S. (2021). Prospek Produksi Livia Bakery Di Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Inovatif*, 3(2).
- Asriani & Sitti Rahma Ma'Mun. (2019). *Pengaruh Teknologi Faktor Produksi Terhadap Peningkatan Usahatani Jagung*. *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi*. ISSN: 2655-0563, Edisi: Vol 2, No 1. Hal: 14 – 21
- Bambang W. 2012. Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Jagung di Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol 12(2): 103-114
- Bara, A., & Chozin, M. (2013). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung (Zea Mays L) Di Lahan Kering. *Seminar Departemen Agronomi Dan Hortikultura*.
- Bhato, M. A. (2016). Respon Pertumbuhan dan Hasil Jagung (Zeamays L.) Varietas Pioner terhadap Berbagai Takaran Pupuk Kandang Babi dan Jarak Tanam. *Savana Cendana*, 1(02), 85–89. <https://doi.org/10.32938/sc.v1i02.18>
- Christina, N. P., Mayub, A., & Purwanto, A. (2014). *Analisis Pengaruh Jarak Sumber Gelombang Bunyi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (Zea Mays L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Darmadji, D., Masrukhin, A., & Suwarta, S. (2018). Analisis Komparasi Penggunaan Pupuk Daun Terhadap Produktivitas Dan Keuntungan Usahatani Jagung Hibrida. *Agrika*, 12(2), 133-145.
- Effendi, Z. (2021). *Strategi Pemasaran Jagung Hasil Pengembangan Upaya Khusus Padi, Jagung, Kedelai (Upsus Pajale) Di Kabupaten Mamuju = Marketing Strategy Of Developed Corn By (Special Effort To Increase Production Of Rice, Corn, Soybeans) Upsus Pajale In Mamuju*
- Edolola, J., Pudjiastuti, S. S., & Sinu, I. (2018). Strategi Peningkatan Produksi Jagung Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Pada Zona Iiiy Skala Tinjau Timor Barat. *Jurnal Excellentia*, 7(01), 28-34.

- Erviyana, P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tanaman Pangan Jagung Di Indonesia. *Journal of Economics and Policy*, 7 (2)(ISSN 1979-715X),195–202. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/download/3900/3542>
- Fajri,F.,Zulkifli,Z., & Sadat,M.A.(2019). Prospek Pengembangan Tanaman Jagung Hibrida Pada Lahan Tadah Hujan Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Agribis*, 7(1), 66-87.
- Giting,M.,&Siahaan,S.R.(2019). Strategi Peningkatan Produksi Jagung Dinagori Pantoan Maju Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agrilink: Kajian Agribisnis Dan Rumpun Ilmu Sosiologi Pertanian (Edisi Elektronik)*,1(1), 44-49.
- Harimurti,E.F.,Munibah,K.,& Sudadi,U.(2018). Pengembangan Kawasan Budidaya Jagung Untuk Peningkatan Perekonomian Kabupaten Pematang. *Tata Loka*, 20(3), 215-231.
- Hasan, H., Laapo, A., & Abd Rauf, R. (2016). Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Hibrida Di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala”. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 23(1),26-39.
- Herison,C.,Rustikawati,R.,&Sutjahjo,S.H.(2008). Induksi Mutasi Melalui Iradiasi Sinar Gamma Terhadap Benih Meningkatkan Keragaman Populasi Dasar Jagung (*Zea Mays*L.). *Akta Agrosia*, 11(1),5762.
- Jaya,J.,Zulkifli,Z., & Nurhapsa,N.(2020). Prospek dan Strategi Pengembangan Jagung (*Zea Mays* L) Berbasis Agribisnis di Kota Parepare. *Jurnal Galung Tropika*,9(1),94.
- Jufri, T., & Iskandarini, M. (2015). Strategi Peningkatan Produksi Jagung (Studi Kasus di Desa Kinepen Kecamatan Munthe Kabupaten Karo). *Journal Of Agriculture And Agribusiness Socioeconomics*, 4(10), 94592.
- Kabeakan Br Mei Trisna Nana. (2021). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung Dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Agrium* ISSN 0852-1077 (Print) ISSN 2442-7306 (Online) 2017 Volume 21 No. 1.
- Khairunnisa,N.F.,Saidah,Z.,Hapsari,H.,&Wulandari,E.(2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113-125.
- Kusuma, G. I., Yekti, A., & Farmia, A. (2021). Penerapan Komponen Budidaya Jagung Pada Kemitraan Perbenihan Jagung (*Zea Mays*.L) Di Kalurahan Sendangtirto Kapanewon Berbah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*,28(1),10.
- Lestari, R. R., Sudjatmiko, D. P., & Anwar, A. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrimansion*, 23(2), 112-119.
- Lumowa, J.,&Mantiri,V.V.(2017). Prospek Pembudidayaan Tanaman Nilam Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Arangkaa Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal Social Welfare*,5(1). <http://www.jurnal.stikmanado.ac.id/index.php/welfare/article/view/1/1>
- Mapegau, M., & Alia, Y. (2021). *Pengaruh Jarak Tanam Jagung Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai Dan jagung Yang Ditanam Secara Tumpang Sari Di Lahan Pasang Surut* (Doctoral disertation, universitas jambi).

- Nura, H., Fajri, F., & Indra, I. (2021). Analisis Risiko Produksi Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Di Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Agrisepe*, 22(1), 31-43.
- Rospita, U., & Maria, U. (2021). *Pra Rancangan Pabrik Glukosa dari Pati Jagung dengan Proses Hidrolisa Asam dengan Kapasitas Produksi 650.000 Ton/Tahun* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Ningsih, E. A., & Laksani, D. D. (2014). Analisis Daya Saing Sektor Pertanian Indonesia (Agriculture Indonesia: ASWOT Analysis). *Prosiding PERHEPI*.
- Nisaa, A., Guritno, B., & Sumarni, T. (2016). Pengaruh Pupuk Hijau *Crotalaria mucronatada* dan *C. juncea* pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merrill*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(8), 602–610.
- Nora, D. (2013). Pengertian Prospek Pengembangan Produksi Untuk Memperoleh Keuntungan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4–19.
- Nuddin, A., & Mahadir, R. (2021). Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(1), 108-119.
- Nurhidayah & Widayanti, B. H. 2017. Analisis Pengaruh Produksi Komoditas Jagung Terhadap Pengembangan Wilayah di Kecamatan Manggekewa Kabupaten Dompu. *Jurnal Planoearth*. e-ISSN 2615-4226. Vol 01 No. 01. Halaman 24-30.
- Nusran, M & Dudi Septiadi. 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kabupaten Dompu. *Agroteksos*, 31 (2). E-ISSN 2685 – 4368 P-ISSN 0852 – 8268
- Purwantini, T. B. 2015. Kinerja dan Prospek Swasembada Jagung di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan*. ISBN 978-602-70530-2-1. Halaman 446-472.
- Pusdatin, Kementerian Pertanian. (2016). Statistik Konsumsi Pangan. *Sekretariat Jendral Kementrian Pertanian*.
- Revania, L. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Komoditas Jagung di Indonesia Periode Tahun 1982–2012. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1).
- Romadi, U. (2019). Efektivitas *Paenibacillus polymyxa* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam Pengendalian Penyakit Haur daun I *Helminthosporium turcicum* pada Tanaman Jagung (*Zea mays L.*).
- Salelua, S.A., & Maryam, S.Y.A.R.I.F.A.H. (2018). Potensi Dan Prospek Pengembangan Produksi Jagung (*Zea Mays L.*) Di Kota Samarinda (Potency and Prospect of Corn Production Development (*Zea mays L.*) in Samarinda City). *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 1(1), 47.
- Saragi, C. P., Nainggolan, M. F., & Sitohang, M. (2021). Pengaruh Produksi Harga Internasional dan Cadangan Devisa terhadap Ekspor dan Impor Jagung Indonesia 1987-2020. *Jurnal Agriust*, 7-12.
- Sari, M.P., Deliana, Y., & Rochdiani, D. (2021). Integrasi Pasar Jagung di Indonesia. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 5(2), 147-160.
- Setiawati, E., & Maryani, Y. (2020). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Varietas Jagung Hibrida (*Zea Mays*) Terhadap Rhizobakteria Response Of Growth And Results Of Corn Hybrid Varieties (*Zea Mays*) On Rhizobacteria. *Jurnal Pertanian Agros*, 22(2), 140–146.



- Supriastuti, E. (2019). Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian (Agribusiness And Agricultural Development Journal) (Aadj)*,5(1), 1-12.
- Syafi'i, M., & Samaullah, M. Y. (2021). Pengaruh Kombinasi Jarak Tanam Dan Pupuk Fosfat (SP-36) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Hibrida P21 Pada Tanah Ultisol. *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal ofAgrotech)*,6(2), 70-77.
- Syarif,A.A.,Hasan,I., & Busaeri,S.R.(2018). Prospek Dan Strategi Pengembangan Sistem Agribisnis Jagung (*Zea Mays L*) Di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. *Wiratani*, 1(2).